

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK MATA PELAJARAN FIQIH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA JENJANG SEKOLAH DASAR

Fitrotin Hasanah

Institut Agama Islam Bani Fattah (IAIBAFa)

Email: Fitrotinhas123@gmail.com

Syifa Alfiatin Naja

Institut Agama Islam Bani Fattah (IAIBAFa)

Email: syifanaja59@gmail.com

Received: 13-05-2024. Accepted: 13-07-2024. Published: 31-07-2024.

ABSTRAK

Pembelajaran mata pelajaran fiqih di MIS Madinatul Ulum cenderung membosankan. Selama ini guru fiqih lebih banyak menggunakan metode ceramah. Padahal siswa membutuhkan media pendukung yang bisa membantu mereka untuk memahami pelajaran fiqih. Peneliti mengembangkan media pembelajaran *scrapbook* sebagai usaha untuk meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan media yang mendukung pada proses pembelajaran fiqih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan Research and Development atau disebut dengan (R&D) dengan mengikuti langkah-langkah yang dikembangkan Borg & Gall. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Madinatul Ulum Jombang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Penerapan media pembelajaran *scrapbook* dilakukan pada mata pelajaran fiqih kelas III di MIS Madinatul Ulum. 2. Penerapan pengembangan media pembelajaran *scrapbook* melalui model pengembangan Borg & Gall dengan melalui beberapa prosedur pengembangan. Siswa sangat antusias menggunakan produk media *scrapbook*. Diharap siswa mampu memahami materi karena tampilannya yang menarik. 3. Bentuk peningkatan minat belajar siswa melalui hasil tes dengan nilai rata-rata 64,9% sebelum menggunakan media pembelajaran *scrapbook*, sedangkan nilai rata-rata sebesar 85,45% diperoleh setelah menggunakan media pembelajaran *scrapbook*. validasi dari ahli materi dan ahli desain dengan hasil uji validitas dari pengembangan media pembelajaran memenuhi kriteria valid dengan hasil uji validasi materi mencapai 96.00%. dan hasil validasi ahli desain mencapai 84.00%.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Fiqih, Minat Belajar

ABSTRACT

Learning fiqh subjects at MIS Madinatul Ulum tends to be boring. So far, fiqh teachers have mostly used the lecture method. Even though students need supporting media that can help them understand fiqh lessons. Researchers developed scrapbook learning media as an effort to increase students' interest in learning. Therefore, it is necessary to develop media that supports the fiqh learning process. This research uses the research and development method Research and Development or what is called (R&D) by following the steps developed by Borg & Gall. This research was conducted at the Madinatul Ulum Private Madrasah Ibtidaiyah Jombang. The results of this research show that 1. The application of scrapbook learning media was carried out in class III fiqh subjects at MIS Madinatul Ulum. 2. Implementation of scrapbook learning media development through the Borg & Gall development model using several development procedures. Students are very enthusiastic about using scrapbook media products. It is hoped that students will be able to understand the material because it looks attractive. 3. Forms of increasing students' interest in learning through test results with an average score of 64.9% before using scrapbook learning media, while an average score of 85.45% was obtained after using scrapbook learning media. validation from material experts and design experts with validity test results

from the development of learning media meeting valid criteria with material validation test results reaching 96.00%. and the design expert validation results reached 84.00%.

Keywords: Learning Media, Fiqh, Interest Learning

PENDAHULUAN

Interaksi antara siswa dan guru dapat diartikan sebagai kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar menjadi bagian integral dari kehidupan manusia. Sejak masa pertumbuhan anak hingga menjadi dewasa, sebagian besar waktu dihabiskan dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman, pendekatan dan metode pembelajaran juga harus berevolusi untuk menyediakan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa maupun guru.¹ Selain itu, perlu didukung dengan penggunaan media yang tepat dalam sumber belajar lainnya.

Berdasarkan UU. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bersamaan dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, menetapkan standar kompetensi guru yang mencakup penguasaan media pembelajaran. Sesuai dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007, guru diwajibkan memiliki kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran yang diampu. Artinya, guru diharapkan mampu mencari dan mengintegrasikan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta materi pelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh. Dengan demikian, kompetensi guru dalam penguasaan media pembelajaran menjadi aspek penting dalam mendukung penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.²

Penekanan pada profesionalisme guru tidak hanya melibatkan kemampuan dalam proses pengajaran, tetapi juga mencakup kemampuan dalam mengelola informasi dan lingkungan untuk mendukung kegiatan belajar siswa. Salah satu aspek pentingnya adalah melibatkan penggunaan sumber daya dan media pembelajaran yang beragam.³ Pernyataan tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 yang menegaskan bahwa guru setidaknya harus memiliki kompetensi dalam menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan salah satu pendidik di MIS Madinatul Ulum Mojokrapak Tembelang Jombang bahwasanya *pertama* tipologi belajar setiap anak itu bermacam-macam. Ada anak dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Sehingga seorang guru harus dapat memahami perbedaan peserta didiknya. *Kedua* masih rendahnya minat belajar peserta didik kelas 3 pada mata pelajaran fiqih. *Ketiga* dalam pembelajarannya hanya menggunakan LKS.⁴ Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk media pembelajaran yang mampu membantu proses pembelajaran serta dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar.

¹ Andrew Fernando Pakhpahan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020).hal.1

² Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, ed. Salmulloh. Alaika (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012).

⁴ Wawancara dengan Pak Rifqi Guru Fiqih Kelas 3 MIS Madinatul Ulum Pada Hari Rabu 2 November 2022 Pukul 11.00

Menurut Sharon E. Smaldino, media pembelajaran merujuk pada segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk memudahkan komunikasi dan proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran, media pembelajaran memegang peran yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran itu sendiri, sejajar dengan peran pengajar, sarana, dan prasarana yang digunakan. Media pembelajaran dapat dianggap sebagai perantara atau saluran penyampaian informasi dari sumber kepada penerima pesan pada kegiatan belajar mengajar.

Fungsi utama media pembelajaran ialah dapat menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif dan menarik bagi peserta didik.⁵ Sebagai seorang guru, mendukung kegiatan pembelajaran tertentu sangatlah penting, kemampuan dalam mengidentifikasi berbagai jenis media yang tersedia serta cocok digunakan untuk mengajar. Media pembelajaran dapat berasal dari berbagai sumber, baik benda asli yang ada di sekitar kita maupun hasil dari produksi.⁶

Sebagai seorang pendidik, kemampuan untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting.⁷ Minat yang menjadi rasa ketertarikan dan kecenderungan suka terhadap kegiatan atau pekerjaan tertentu, berasal dari dalam diri siswa. Kehadiran minat ini sangat berguna untuk menumbuhkan antusiasme belajar dan motivasi siswa. Dengan memahami minat siswa, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran lebih sesuai dan menarik bagi siswa. Ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi, merangsang, dan sesuai dengan keunikan setiap individu.

Menurut Tan Bee Tin, minat ialah keterlibatan yang disengaja dalam suatu kegiatan atau peristiwa dengan objek, peristiwa, ide, atau konten. Pentingnya minat dalam suatu objek pembelajaran membawa dampak positif pada motivasi seseorang untuk mempelajari dan mencapai hasil yang maksimal. Sebab, esensi dari belajar sendiri adalah usaha mencapai perubahan dalam perilaku, termasuk keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Seorang guru memiliki peranan penting dalam merancang pembelajaran agar menarik, memberikan kesan baru, dan tidak membosankan. Dengan mengemas pelajaran secara menarik, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang memicu minat siswa.

Media pembelajaran memiliki beragam bentuk, salah satunya adalah media *scrapbook*. Media *Scrapbook* merupakan salah satu alternatif menarik dalam pembelajaran yang dapat memikat perhatian siswa.⁸ Keunikan media ini terletak pada presentasi informasi yang disajikan dalam bentuk buku tempel yang unik, sehingga menjadi menarik bagi siswa. Dalam proses pembelajaran, media *scrapbook* mampu merangsang minat belajar siswa, menciptakan daya tarik visual, dan memberikan pengalaman belajar yang berbeda.

Pemanfaatan media *scrapbook* tidak hanya bertujuan untuk menghibur siswa, tetapi juga membantu mereka dalam memahami pengetahuan yang sedang dipelajari. Dengan menyajikan informasi dalam format yang kreatif dan estetis, media ini dapat memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep pembelajaran. penggunaan media *scrapbook* mampu menjadi sarana

⁵ Nunu Mahnun, "Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)," *Pemikiran Islam* 37 (2012). Hal.28

⁶ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa Publishing. 2020), Hal.1

⁷ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2011), Hal.121

⁸ Ida Rosihah dan Aan Subhan Pamungkas, *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Konteks Budaya Banten Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah*, Muallimuna: Jurnal Madsrah Ibtidaiyyah, Vol. 4, No. 1, Oktober 2018, Hal.38

efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dan mendukung proses belajar mengajar yang lebih menyenangkan serta interaktif.

Keputusan memilih media *scrapbook* sebagai media pembelajaran didasarkan pada pertimbangan bahwa *scrapbook* merupakan media yang mudah dikembangkan dan mempunyai potensi untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Scrapbook* dianggap sebagai pilihan yang efektif karena kemampuannya dalam disajikan dengan daya tarik visual yang tinggi, membuatnya menarik bagi siswa. Keunikan *scrapbook* yang dikemas semenarik mungkin dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar, menghasilkan suasana belajar mengajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan dalam penggunaan media *scrapbook* tidak hanya mampu meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga memberikan dampak positif pada hasil belajar mereka. Scrapbook menjadi alat yang kreatif dan efektif dalam menyampaikan informasi, sehingga dapat menjadi sarana yang efisien untuk mendukung proses pembelajaran di kelas.

METODE

Metode penelitian yang kami gunakan untuk membuat artikel ini adalah *Research and Development (R&D)*. metode ini digunakan untuk menciptakan produk tertentu dan menguji sejauh mana efektivitas produk tersebut. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pemahaman atau analisis, tetapi juga pada pengembangan solusi konkret yang dapat diterapkan di lapangan.⁹ Model penelitian dan pengembangan (R&D) yang peneliti lakukan memakai model prosedural yang bersifat deskriptif dan dikembangkan oleh *Borg & Gall*. Berikut ini adalah model penelitian dan pengembangan yang dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan dan pengumpulan data, perencanaan, tahap pengembangan produk awal, uji coba awal, revisi produk, tahap uji coba lapangan, revisi produk, tahap uji coba lapangan, revisi produk akhir. Tahap desimilasi dan implementasi Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 MIS Madinatul Ulum Mojokrapak Tembelang Jombang.

PEMBAHASAN

Proses Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook*

Pengembangan merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan menghasilkan produk baru, menganalisis fenomena, keadaan, atau objek tertentu seiring dengan perkembangan waktu. Dalam kasus ini, penelitian pengembangan difokuskan pada pengembangan model desain dan desain bahan ajar, yang berupa media pembelajaran *scrapbook*. Proses pengembangan ini bertujuan untuk menciptakan suatu alat pembelajaran yang inovatif dan menarik, dengan harapan dapat memotivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Scrapbook adalah jenis media visual diam yang menggabungkan tulisan dan visual. Materi visual ini meskipun bersifat statis, namun mempunyai kemampuan untuk meningkatkan pemahaman dan menginspirasi siswa. Pemanfaatan *scrapbook* dalam konteks pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa terhadap konsep atau informasi yang sedang diajarkan. Dengan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2017) Hal.407

menyajikan materi secara visual dan kreatif, *scrapbook* dapat menjadi alat yang efektif untuk mengkomunikasikan ide dan merangsang keterlibatan siswa dalam proses belajar.¹⁰

Media pembelajaran yang peneliti kembangkan adalah media pembelajaran pada materi mudahnya sholat bagi orang sakit di kelas III di MIS Madinatul Ulum Mojokrapak Tembelang Jombang. Media pembelajaran *Scrapbook* ini terdiri atas materi-materi terkait dengan mudahnya sholat bagi orang sakit disertakan dengan gambar-gambar yang mendukung untuk mempermudah dalam memahami materi tersebut. Materi dan gambar dalam media pembelajaran *Scrapbook* disajikan dengan timbul atau 3D sehingga mampu menarik perhatian siswa ketika melihatnya. Media pembelajaran yang dihasilkan peneliti pada penelitian dan pengembangan ini berbentuk buku yang didalamnya berisi keterangan atau penjelasan terkait materi. Buku tersebut disajikan dengan gambar dan hiasan untuk menarik perhatian siswa serta memudahkan mereka dalam memahami materi saat belajar. Dengan demikian, media pembelajaran ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mendukung pemahaman siswa terhadap materi Fiqh kelas III.

Media *Scrapbook* didesain untuk membantu guru untuk meningkatkan minat belajar serta pemahaman siswa. Materi dan gambar yang disajikan dalam media pembelajaran *Scrapbook* ini cukup mudah karena tujuan/indicator dari media pembelajaran *Scrapbook* ini adalah siswa mampu mengetahui tata cara sholat bagi sakit serta mampu mempraktekkannya. media pembelajaran *Scrapbook* ini bisa digunakan oleh siswa secara mandiri ataupun digunakan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar dan memungkinkan siswa untuk belajar mandiri, maka media pembelajaran *Scrapbook* ini didesain dengan menarik, baik dari segi warna, tampilan, gambar dan isi materi yang terkandung didalamnya. Pada fase awal mengenai materi, langkah pertama adalah perencanaan desain media *scrapbook*. Perencanaan ini mencakup pemilihan latar belakang, desain cover depan, tata letak halaman, dan teknik yang akan digunakan dalam *scrapbook*. Media *scrapbook* yang dipilih memiliki bentuk binder, dengan penggunaan kertas buffalo yang dipotong-potong untuk menghias bagian dalam binder.

Kemudian, kertas buffalo dipotong menggunakan cutter dan gunting, pada setiap halaman disesuaikan dengan bentuk. Proses berikutnya adalah penempelan menggunakan soalsi, double-tip, serta solasi. Langkah terakhir yaitu pembuatan dengan teknik-teknik untuk *scrapbook* dari halaman awal hingga halaman akhir.

Efektifitas Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Adanya Media *Scrapbook*

Fiqh Madrasah Ibtidaiyah (MI) mencakup pendidikan agama Islam, yang mengajarkan siswa tentang doktrin agama Islam dalam kaitannya dengan hukum syariah. Mata pelajaran ini membahas sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan makhluk lainnya, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008. Mata pelajaran fiqh memiliki tujuan untuk membimbing peserta didik agar memiliki keyakinan dan pengetahuan yang benar terkait hukum-hukum dalam Islam. Selain itu, mata pelajaran ini juga bertujuan membentuk kebiasaan siswa untuk menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Guru dan siswa terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas untuk melaksanakan

¹⁰ Karisma Novitasari, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Scrapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas V Mi Al-Hayatul Islamiyah*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019) Hal. 23

proses pembelajaran fiqh. Untuk memenuhi tujuan ini, bahan dan teknik pengajaran telah dikembangkan.¹¹

Siswa dinilai kurang memahami dalam mata pelajaran fiqh serta merasa kurangnya minat belajar dikarenakan merasa kurang menarik. Sumber belajar yang digunakan oleh guru hanya menggunakan LKS serta hanya menggunakan metode ceramah tanpa bantuan media yang memadai. Hal tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa saat melihatnya.

Sebelum adanya pengembangan media *Scrapbook* nilai siswa hanya mencapai 64,9%. Hal ini mengindikasikan bahwa ada beberapa masalah dalam metode pengajaran atau materi yang disampaikan kepada siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai ini adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi, metode pengajaran yang kurang efektif, dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun setelah dilakukan pengembangan media *Scrapbook* terjadi perubahan yang signifikan. Penilaian siswa meningkat menjadi 85,45%. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan media *Scrapbook* berhasil meningkatkan minat belajar siswa dalam mata Pelajaran fiqh. Perubahan ini disebabkan dari meningkatnya minat belajar siswa sehingga mempengaruhi pada hasil belajar mereka.

Dengan demikian, perubahan signifikan dalam nilai siswa 64,9% menjadi 85,45% setelah menggunakan media *Scrapbook* menunjukkan bahwa Langkah-langkah yang diambil telah berhasil meningkatkan minat belajar siswa dalam mata Pelajaran fiqh. Hal ini memberikan bukti kuat bahwa pengembangan media *Scrapbook* merupakan Langkah penting dan efektif dalam pembelajaran.

Penerapan Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Proses pengembangan media pembelajaran *Scrapbook* pada materi Fiqh mengenai mudahnya shalat bagi orang sakit melibatkan metode kooperatif dengan pembagian kelompok siswa dan penggunaan kuis sebagai bagian dari media. Pengembangan ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan Borg and Gall yang dipilih karena metodenya yang rasional, sistematis, mudah dipelajari, dan menyediakan panduan lengkap. Model Borg and Gall terdiri dari serangkaian tahapan yang tersusun secara sistematis, di mana setiap tahap mengacu pada tahap sebelumnya dan melibatkan proses revisi atau perbaikan untuk meningkatkan efektivitas media pembelajaran.

Pada tahap analisis, peneliti melakukan evaluasi awal terhadap permasalahan dalam kegiatan pembelajaran di MIS Madinatul Ulum Mojokrapak Tembelang, Jombang. Temuan menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas III dalam pembelajaran Fiqh tergolong rendah, yang menyebabkan ketidakmaksimalan pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan metode ceramah yang mendominasi turut menyebabkan kebosanan siswa dan kurangnya keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar di kelas.

Dalam Kurikulum 2013 jenjang sekolah dasar, diharapkan guru memiliki kemampuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara kreatif. Meskipun demikian, masih banyak

¹¹ Ahmad Rofi'i, *Pengembangan Fiqih*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009) Hal.6

guru yang cenderung menggunakan metode ceramah secara monoton, sehingga kegiatan pembelajaran kurang memiliki variasi. Penggunaan media pembelajaran sering kali terbatas pada kertas bergambar, dan siswa seringkali hanya mengandalkan buku siswa dalam proses menyimak materi pelajaran. Seharusnya, guru tidak hanya berperan sebagai satu-satunya sumber belajar; sebagai fasilitator, guru diharapkan dapat merencanakan dan menciptakan sumber belajar tambahan guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media pembelajaran *Scrapbook* dengan harapan dapat menyajikan konten yang menarik, termasuk penyajian materi dalam bentuk 3D, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Pada tahap desain, peneliti merancang struktur awal sebelum mengembangkan media pembelajaran *Scrapbook*. Rancangan awal ini melibatkan pemilihan jenis kertas, seperti kertas buffalo, kertas linen, dan kertas origami bergambar. Penyusunan rancangan ini memiliki dampak signifikan pada tampilan keseluruhan dari media pembelajaran *Scrapbook* yang akan dikembangkan. Produksi media pembelajaran *Scrapbook* dilakukan dengan memperhatikan konten yang sesuai dengan karakteristik siswa. Pemilihan gambar yang mendukung, penggunaan warna kertas yang menarik, penyusunan teks bacaan, dan materi yang diajarkan dalam media pembelajaran *Scrapbook* disesuaikan dengan buku siswa dan tujuan pembelajaran. Langkah awal produksi melibatkan pembentukan buku dengan kertas linen, yang kemudian dihias dengan kertas origami dan kertas buffalo. Selanjutnya, buku diisi dengan materi dan gambar yang mendukung proses pembelajaran.

Setelah melewati tahap validasi, media pembelajaran *Scrapbook* diimplementasikan pada siswa kelas III A dan III B di MIS Madinatul Ulum. Hasil perolehan mencapai 85,45%, demikian pula dengan hasil angket yang diisi oleh guru, menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *Scrapbook* menjadi lebih baik dan lebih aktif dibandingkan ketika tidak menggunakan media. Berdasarkan uji lapangan, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan signifikan ketika mereka menggunakan media *scrapbook* dibanding hanya mengandalkan materi dari buku siswa. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan kondusif dan efektif.

Dalam proses penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Scrapbook* untuk pembelajaran Fiqh kelas III, beberapa kendala muncul, namun tidak menghentikan kelangsungan penelitian. Meskipun dihadapkan pada tantangan, penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Scrapbook* ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan. Salah satu tujuan utama adalah meningkatkan minat belajar siswa terkait materi Fiqh kelas III, khususnya tentang kemudahan shalat bagi orang sakit. Selain itu, media pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk mendukung pembelajaran yang efektif.

PENUTUP

Penerapan media pembelajaran *scrapbook* pada mata pelajaran fiqh kelas III di MIS Madinatul Ulum Mojokrapak Tembelang Jombang berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang

diharapkan. Para siswa terlibat dengan antusias dalam mempelajari materi, dan terjadi peningkatan signifikan dalam minat belajar mereka, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil belajar mereka. Media pembelajaran baru ini dikembangkan dengan tujuan sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Keefektifan media tersebut dievaluasi melalui kritik dan saran dari para pakar, serta melalui uji coba validasi, termasuk validasi dari ahli materi dan ahli desain. Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa produk ini memenuhi kriteria valid, dengan hasil uji validasi materi mencapai 96.00%, dan hasil uji validasi ahli desain mencapai 84.00%. Penerapan pengembangan media pembelajaran ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai rata-rata sebelum pelaksanaan adalah 64,9%, sedangkan setelah pelaksanaan, nilai rata-rata meningkat menjadi 85,45%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berhasil efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Hamdan Husein. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing. 2020.
- Djali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pt Bumi Aksara. 2011.
- Mahnun, Nunu. *Media Pembelajaran Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran*. Jurnal Pemikiran Islam, 3 (7). 2012.
- Novitasari, Karisma. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Scrapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Kelas V Mi Al-Hayatul Islamiyah*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. 2019.
- Pakhpahan, Andrew Fernando. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Rofi'i, Ahmad. *Pengembangan Fiqih*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Ri. 2009.
- Rosihah, I. & Pamungkas, A. *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Konteks Budaya Banten Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah*. Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyyah, Vol. 4, No. 1. 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani. 2012.